

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepariwisataan diperkirakan mengalami perkembangan dan mempunyai nilai tinggi dalam kehidupan manusia. Potensi wisata dalam perkembangan pariwisata sebuah negara adalah faktor yang sangat mempengaruhi. Potensi wilayah yang dimaksud adalah seperti pada objek peninggalan sejarah, kesenian rakyat, dan tata cara kehidupan sosial atau adat istiadat sampai objek panorama alam. Sektor pariwisata telah menjadi salah satu perekonomian bersama dengan industri telekomunikasi dan teknologi informasi.

Di Indonesia, pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan yaitu untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan daerah kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka membentuk jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pengembangan pariwisata meliputi dua hal pokok, yakni sarana dan prasarana. Pengembangan transportasi, akomodasi, perusahaan jasa, dan sebagainya merupakan langkah yang mesti diambil oleh pemerintah. Dengan adanya pembangunan ini, maka berbagai keuntungan dari sektor ini dapat diraih oleh masyarakat terutama didaerah objek wisata tersebut. Pengembangan

pariwisata harus terencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, fisik, dan sosial dari suatu negara. Sasaran sosial ekonomi adalah meningkatkan penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja, dan berusaha. Sektor pariwisata dikembangkan agar dapat memberi sumbangan yang berarti bagi kesejahteraan rakyat. Sesungguhnya industri pariwisata merupakan usaha yang nampaknya mudah dikembangkan oleh negara-negara yang sedang berkembang yang biasanya kaya dengan *tourist attraction*, selain keindahan lingkungan alam yang relatif masih belum banyak disentuh tangan, kekayaan flora dan faunanya merupakan daya tarik tersendiri. Belum lagi keaneka ragaman kebudayaan setempat yang mencerminkan pola-pola adaptasi aktif penduduknya terhadap lingkungan yang memberi atraksi yang memikat. Sementara itu hasil kerajinan dan kesenian tradisional merupakan sajian eksotik yang bisa dinikmati sebagai hiburan dan pengalaman baru. Dengan kata lain kebanyakan negara-negara yang sedang berkembang mengandalkan daya tarik kekayaan alam dan modal dalam pengembangan industri pariwisata.

Alam tropis negeri kita menampilkan corak ragam flora dan fauna yang khas. Tidak kurang dari 15.000 jenis tumbuhan tropis tumbuh segar di bumi Indonesia. Maka tidaklah aneh bila negeri kita ini sekaligus merupakan perpustakaan atau laboratorium flora dan fauna tropis di dunia. Hal ini amat menarik bagi wisatawan, istimewa bagi para ahli biologi dan mereka yang gemar akan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Tumbuh-tumbuhan itu ada yang berupa bunga-bunga, kayu-kayuan, buah-buahan, bahkan ada tumbuhan yang

amat langka seperti bunga rafflesia di Bengkulu, anggrek hitam di Kalimantan dan jenis-jenis lainnya. Di daerah pedalaman yang rimbun dan hijau merupakan tempat tinggal berbagai binatang liar di daerah tropis. Taman Nasional/cagar alam dimana-mana guna melindungi berbagai jenis binatang langka seperti badak jawa bercula satu Ujung Kulon, komodo di pulau Komodo, banteng terdapat di Jawa Timur, Kancil sebagai binatang cerdas terdapat di Sumatera, burung Cenderawasih di Irian Jaya dan termasuk Penangkaran Taman Buaya di Asam Kumbang Medan. Salah satu daerah tujuan wisata Indonesia adalah Sumatera Utara. Sumatera Utara memiliki objek wisata yang menarik. Seperti objek wisata di Parapat dan pulau Samosir yang menawarkan panorama alam Danau Toba dan keunikan budayanya, Nias dengan pantai yang indah serta loncat batu dan tidak ketinggalan kota Medan yang memiliki objek wisata yaitu Istana Maimun, Taman Buaya, Masjid Raya, bangunan-bangunan tua di kota Medan, kampung Nelayan dan Kebun Binatang.

Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang terletak di Jalan Bunga Raya Kecamatan Medan Selayang No.59 Desa Asam Kumbang, sekitar limakilometer dari pusat Kota Medan adalah salah satu objek wisata di Kota Medan. Lokasi ini dijadikan penangkaran buaya karena memiliki area yang luas dan tanah tersebut dimiliki oleh Lo Than Muk sendiri. Penangkaran Taman Buaya di kota Medan ini berdiri sejak tahun 1959, mempunyai buaya berjenis muara (*Crocodylus Porosus*) sebanyak 3000 ekor yang konon merupakan salah satu penangkaran taman buaya terbesar di dunia. Dahulu Penangkaran Taman Buaya di Asam Kumbang Kec. Medan Selayang ini dilakukan dengan cara

pengembang biakan dan perbanyak satwa secara buatan dalam lingkungan buatan, kolam-kolam dibuat seperti habitat asli buaya tersebut dan adapula penetasan telur dan pembesaran anak-anak buaya yang diambil dari alam buatan tersebut. Selain ribuan ekor buaya, beberapa hewan langka lainnya juga menjadi penghuni tetap Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang, seperti Monyet, Ular Python dan Cobra, Kura-kura dan juga Labi-Labi yang menambah semarak penangkaran tersebut. Dimana fungsi dari penangkaran buaya ini adalah agar buaya dapat lebih dilestarikan dan dimanfaatkan kegunaannya sesuai dengan peraturan pemerintah No 8 tahun 1999 pasal 1 tentang pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar yaitu Pemanfaatan jenis adalah penggunaan sumber daya alam baik tumbuhan maupun satwa liar dan atau bagian-bagiannya serta hasil dari padanya dalam bentuk pengkajian, penelitian dan pengembangan, penangkaran, perburuan, perdagangan, peragaan, pertukaran, budidaya obat-obatan, dan pemeliharaan untuk kesenangan. Dan kesemua pemanfaatan tersebut dapat meningkatkan perkembangan pariwisata di kota Medan.

Untuk itu peneliti mengambil judul “ Perkembangan Taman Penangkaran Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang sebagai Objek Wisata di Kota Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan identifikasi sebagai berikut :

1. Latar belakang berdirinya Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang
2. Perkembangan Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang sebagai Objek Wisata Di Kota Medan
3. Potensi wisata yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang
4. Manfaat objek wisata di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Perkembangan Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang sebagai Objek Wisata Di Kota Medan”

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan lebih mempermudah merumuskan masalah penelitian yang lebih objektif, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Penangkaran Taman Buaya kec. Medan Selayang?

2. Bagaimana perkembangan Penangkaran Taman Buaya kec. Medan Selayang sebagai objek wisata?
3. Bagaimana potensi wisata yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang?
4. Apakah manfaat objek wisata yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui perkembangan Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang.
3. Untuk mengetahui potensi wisata yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang.
4. Untuk mengetahui manfaat objek wisata yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan akan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan inspirasi dan sebagai bahan bandingan yang ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan topik yang sama.

2. Sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah.
3. Sebagai refleksi kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk kelestarian fauna yang terdapat di Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang.
5. Untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan oleh Penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang kec. Medan Selayang.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY